BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang berhak untuk mengetahui segala informasi melalui media agar dapat lebih dekat dengan lingkungan dan berpartisipasi di dalam kehidupan masyarakat. Kebutuhan masyarakat terhadap informasi merupakan pengaplikasian dari peran media cetak sebagai institusi penyedia informasi maupun hiburan. Menurut survei Nielsen Consumer and Media View (CMV) 2017 bahwa, meskipun bergantinya platform dari media cetak ke media digital bukan berarti minat membaca masyarakat menurun pada media cetak. 56% pembaca memilih media cetak dikarenakan tingkat kepercayaannya tinggi.

Perubahan pembaca tampak pada kebiasaannya, masyarakat cenderung membaca media cetak di kantor, sekolah dan perpustakaan sehingga pembaca tidak perlu mengeluarkan biaya. Tingkat pembelian media cetak secara personal mengalami penurunan yaitu 20%, sedangkan pada 2013 tingkat pembelian mencapai 28%.[1] Tingkat pembelian berpengaruh pada jumlah pembaca media cetak, pada 2013 jumlah pembaca media cetak sebanyak 9,5 juta orang yang kemudian mengalami penurunan menjadi 4,5 juta orang. Oleh karena itu, media cetak mejadi plihan kelima masyarakat untuk mendapatkan informasi dengan penetrasi 8%.[2]

Media cetak di Indonesia dibagi menjadi media cetak nasional dan media cetak daerah. Untuk media cetak daerah, Sumatera Barat mempunyai 47 media

[1] Survei Nielsen Consumer dan Media View,2017, dilansir dari https://tirto.id
[2] *Ibid*

cetak yang terverifikasi dewan pers.[3] Diantara 47 media cetak tersebut terdapat media cetak Harian Singgalang dan Padang Ekspres.[4] Media cetak Harian Singgalang dan Padang Ekspres mempunyai berita yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di Sumatera Barat. Sehingga media cetak Harian Singgalang memiliki oplah sebanyak 15.000 eksemplar dan Padang Ekspres memiliki oplah sebanyak 20.000 eksemplar setiap harinya.[5]

Mempunyai jumlah oplah sekitar 15.000 sampai 20.000 eksemplar mengharuskan masing-masing media cetak mempunyai rubrik utama. Media cetak Harian Singgalang mempunyai rubrik utama yaitu hukum dan kriminalitas, politik, olahraga, dan kawasan Sumatera Barat. Sedangkan media cetak Padang Ekspres mempunyai rubrik utama yaitu nasional, olahraga dan internasional. Rubrik utama merupakan gambaran kebutuhan berita masyarakat Sumatera Barat. Untuk berita yang tidak sesuai dengan konsep rubrik utama, akan disesuaikan dengan kebutuhan informasi masyarakat pada saat itu.[6]

Mempunyai rubrik berita yang beragam, diharapkan media cetak Harian Singgalang dan Padang Ekspres mendapatkan respon baik di kalangan pembaca. Namun karena kebutuhan setiap khalayak berbeda-beda, hal ini memunculkan nilai positif atau negatif terhadap media cetak. Pembaca media cetak Harian Singgalang menyatakan bahwa, media cetak ini menggunakan bahasa sastra yang membuat pembaca kesulitan dalam memahami isi beritanya.[7] Kemudian, pembaca media cetak Padang Ekspres juga menyatakan, pada halaman pertama media cetak ini

[3] Data dan penelitian, diakses 20 Januari 2019, dilansir dari https://dewanpers.or.id/data/pers
[4] *Ibid.*
[5] *Ibid.*
[6] Wawancara awal dengan redaktur Harian Singgalang dan redaktur pelaksana Padang Ekspres, 2019
[7] Wawancara awal dengan pembaca media cetak Harian Singgalang, 2019

didominasi dengan berita nasional sehingga tidak terlihat identitas sebagai media cetak daerah Sumatera Barat.[8] Pembaca juga menambahkan, berita yang diterbitkan oleh kedua media tidak menarik dan sudah banyak ditampilkan terlebih dahulu oleh media online, sehingga tidak terlihat perbedaan dan kelebihan dari berita yang ditampilkan media cetak.[9]

Berbeda dengan pernyataan pembaca, media cetak Harian Singgalang dan Padang Ekspres menyatakan sudah menerbitkan berita sesuai dengan kebutuhan informasi masyarakat. Redaktur Harian Singgalang menyatakan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, media cetak ini sudah menentukan empat rubrik yang beritanya selalu dibutuhkan bagi masyarakat. Mengenai berita lainnya ditambah dengan halaman-halaman berita yang informasinya disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di Sumatera Barat pada saat itu.[10] Kemudian Redaktur Pelaksana Padang Ekspres juga menyatakan untuk mengetahui kebutuhan informasi pembaca selain menentukan rubrik berita, Padang Ekspres juga melakukan survei melalui Jawapost Group dan wawancara telepon mengenai kualitas dari berita media cetak dan kesesuaian berita dengan kebutuhan pembaca. Padang Ekspres mempunyai jadwal khusus dalam pelaksanaan survei dan wawancara ini.[11]

Penelitian mengenai kebutuhan pembaca terhadap media cetak sudah banyak dilakukan. Hasil penelitian menyatakan pembaca sangat mendominasi dalam penentuan kelayakan berita pada media cetak. Hal ini dibuktikan oleh tiga penelitian mengenai media cetak, yaitu, pertama penelitian dari Satria Kusuma

[8] Wawancara awal dengan pembaca media cetak Padang Ekspres, 2019
[9] Wawancara awal dengan pembaca media cetak Harian Singgalang dan Padang Ekspres, 2019.
[10] Wawancara awal bersama redaktur Harian Singgalang 2019
[11] Wawancara awal bersama redaktur pelaksana Padang Ekspres, 2019

dengan judul posisi media cetak di tengah perkembangan media online di Indonesia, kedua penelitian dari Kristeval Mokougow dengan judul peranan surat kabar dalam menumbuhkan minat baca di Kecamatan Singkil, Kota Manado, dan ketiga penelitian dari Sutiana Nurhasanah dan Jufri Alkhatiri dengan judul strategi surat kabar radar depok dalam mengatasi media online.

Tiga penelitian di atas menyatakan, 93% kelayakan sebuah berita dinyatakan oleh pembaca, pembaca akan melihat bagaimana nilai aktual dan rubrikasi penyajian berita dari media cetak tersebut. Hal ini akan menuntut konsisten dari pihak media cetak untuk menyajikan berita yang lebih komprehensif. Kemudian, media cetak harus mampu mempertahankan kredibilitas dan kepercayaan atas berita yang disajikan. Tiga penelitian ini juga menyatakan untuk mempertahankan pola konsumsi pembaca maka media cetak bisa memanfaatkan beberapa aspek seperti mengenal daya jangkau, mengenal kelompok pembaca yang sesuai dengan fokus media cetak, penetapan agenda setting, memanfaatkan *brand* dari media cetak dan memodifikasi produk dengan cara membuat platform media online untuk meningkatkan jumlah pembaca.[12]

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana tanggapan dan kebutuhan khalayak terhadap media cetak Harian Singgalang dan Padang Ekspres. Mengenai khalayak, wilayah yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah wilayah Kelurahan Lolong Belanti, Kecamatan

---

[12] Satria Kusuma, *Posisi Media Cetak di Tengah Perkembangan Media Online di Indonesia,* Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol.5, No.1, 2016, 56-71

Kristeval Mokoagow, *Peranan Surat Kabar Dalam Menumbuhkan Minat Baca Remaja di Kecamatan Singkil, Kota Manado,* Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol.5, No.2, 2016,12-15

Sutiana Nurhasanah dan Jufri Alkatiri, *Strategi Surat Kabar Radar Depok Dalam Mengatasi Media Online,* Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol.9, No.2, 2019, 43-51

Padang Utara, Kota Padang. Masyarakat di wilayah ini dijadikan sebagai objek penelitian karena pembaca media cetak Harian Singgalang dan Padang Ekspres terbanyak di Kota Padang terdapat di Kelurahan Lolong Belanti, dengan jumlah oplah yang berlangganan sebanyak 250 eksemplar untuk media cetak Harian Singgalang dan 350 eksemplar untuk media cetak Padang Ekspres pada setiap harinya. Pada kelurahan ini juga terdapat kantor pemerintahan, perusahaan, sekolah dan universitas yang merupakan tempat pemasaran media cetak Harian Singgalang dan Padang Ekspres di Kota Padang.[13] Kelurahan Lolong Belanti memiliki 12 sekolah, dua universitas, 14 kantor pemerintahan dan 10 perusahaan.[14]

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mendeskripsikan bagaimana tanggapan dan kebutuhan khalayak terhadap media cetak Harian Singgalang dan Padang Ekspres. Khalayak yang menjadi informan merupakan pembaca media cetak Harian Singgalang dan Padang Ekspres di Kelurahan Lolong Belanti, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang. Dengan mendapatkan bagaimana tanggapan dan kebutuhan khalayak terhadap berita di media cetak Harian Singgalang dan Padang Ekspres, maka akan menghasilkan informasi untuk membantu memahami keadaaan, sikap, dan mendapatkan hasil komunikasi dari khalayak yang berhubungan dengan berita di media cetak Harian Singgalang dan Padang Ekspres. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul **"Citra Media Cetak Harian Singgalang dan Padang Ekspres Bagi Khalayak (Studi pada**

[13] Wawancara awal dengan pimpinan pemasaran Padang Ekspres dan pimpinan sirkulasi Harian Singgalang, 2019
[14] BPS Kota Padang.2017.Kecamatan Padang Utara dalam angka 2017. Padang.BPS Kota Padang

Masyarakat di Wilayah Kelurahan Lolong Belanti, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang).”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, rumusan masalah yang akan menjadi pertanyaaan penelitian adalah bagaimana tanggapan dan kebutuhan khalayak terhadap media cetak Harian Singgalang dan Padang Ekspres.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk :

1. Menganalisis tanggapan khalayak terhadap media cetak Harian Singgalang dan Padang Ekspres.
2. Menganalisis kebutuhan khalayak terhadap media cetak Harian Singgalang dan Padang Ekspres.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

Manfaat akademik yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca tentang kajian Ilmu Komunikasi di bidang jurnalistik, khususnya mengenai komunikasi media massa yang dibentuk oleh media cetak Harian Singgalang dan Padang Ekspres berdasarkan tanggapan dan penerimaan masyarakat. Kemudian, menjadi bahan referensi dan memberikan gambaran mengenai tanggapan masyarakat terhadap berita pada media cetak Harian Singgalang dan Padang Ekspres. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan konsep dan penelitian mengenai komunikasi massa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dicapai dalam penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai komunikasi massa pada media cetak Harian Singgalang dan Padang Ekspres berdasarkan tanggapan dan penerimaan masyarakat terhadap berita di media cetak tersebut.

UNIVERSITAS ANDALAS
KEDJAJAAN
UNTUK
BANGSA